

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI ETIKA KERJA

Oleh :

Lussy Widia Asmaraningtyas, M.Ak., MM

PENDAHULUAN



1. Organisasi dituntut untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan kinerja karyawan demi mencapai tujuan secara optimal (Adawiah & Asmini, 2023).



2. Kecerdasan intelektual salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Intelegensi mencerminkan kemampuan seseorang dalam bernalar, menganalisis, dan mengolah informasi secara logis dan sistematis (Gondal & Husain, 2013)



3. Kecerdasan emosional memengaruhi kinerja karyawan. Motivasi, rekognisi diri, kendali diri, empati, dan kemampuan bersosial sebagai kerangka kerja emosional (Goleman, 2012;43). Hal ini didukung temuan penelitian Aprilia & Nururly (2023) mengungkap eksistensi efek kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan.

PENDAHULUAN

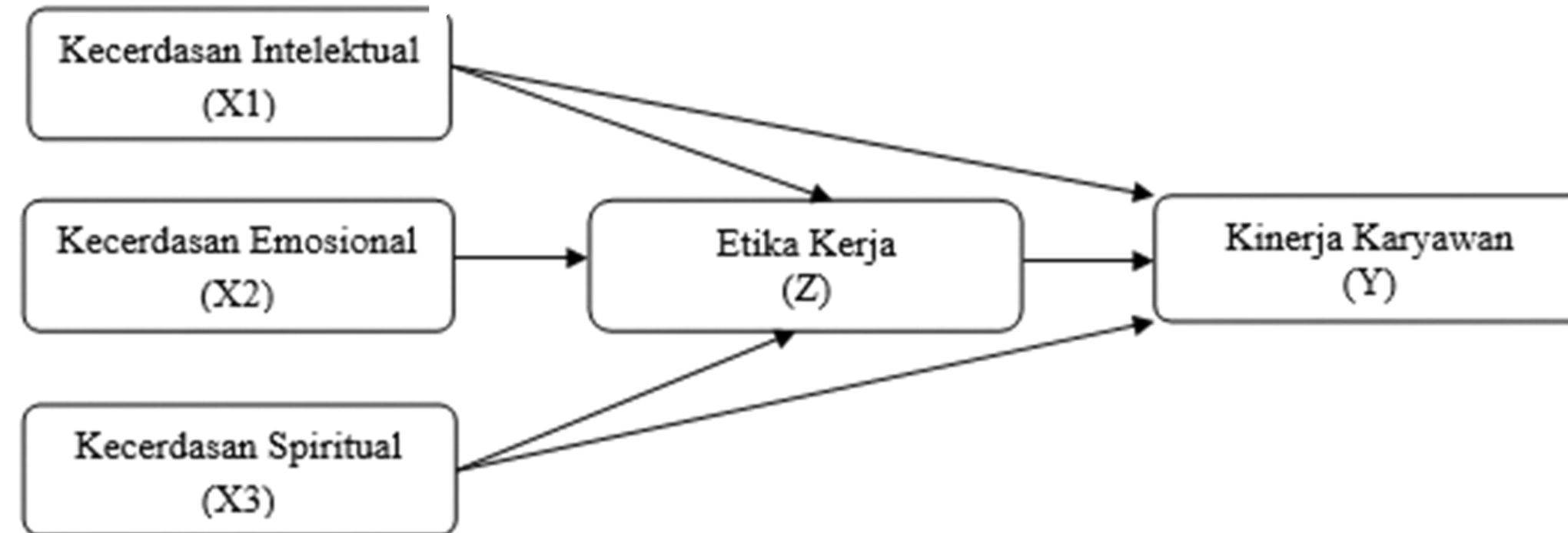


4. Kecerdasan spiritual, yang mencakup integritas, keterbukaan, dan kepekaan, diyakini memengaruhi kinerja karyawan melalui peningkatan kepuasan kerja, kerja tim, dan komitmen. Penelitian oleh Aprilia & Nururly (2023) serta Husadari & Priyastiwi (2023) mendukung pandangan ini. Sebaliknya, Melinda Nurachman et al. (2022) dan Mukaroh & Nani (2021)



5. Penelitian ini memperbarui model dengan memperkenalkan etika kerja sebagai variabel mediasi antara kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual) dan kinerja. Etika kerja berperan sebagai pedoman moral yang mendorong karyawan untuk bekerja secara optimal, membangkitkan semangat kerja, dan berkontribusi pada peningkatan kinerja (Ferawati et al., 2020; Gerungan et al., 2017).

KERANGKA KONSEPTUAL



- H1** Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
- H2** Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
- H3** Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
- H4** Etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

- H5** Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui etika kerja.
- H6** Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui etika kerja.
- H7** Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui etika kerja.

HASIL DAN DISKUSI

Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

Kecerdasan intelektual terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,434. Nilai t-statistik sebesar $3,893 > 1,96$, serta nilai p sebesar $0,00 < 0,05$, artinya bahwa hubungan tersebut berpengaruh secara signifikan. Kecerdasan intelektual karyawan dapat mengerjakan tugas sesuai aturan dan standar yang baik bukan hanya sekedar dengan SOP, namun bekerja dengan hati-hati dan teliti sehingga hasil kerja lebih baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fernanda et al. (2023), Antara et al. (2022), dan Manalu (2020).

HASIL DAN REMBALASAN

Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan koefisien sebesar 0,509. Hal ini diperkuat dengan hasil Nilai t sebesar $4,556 > 1,96$ dan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Kecerdasan emosional mendukung peningkatan kinerja karyawan melalui kemampuan pribadi dan sosial seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husadari & Priyastiwi (2023), Fahrin et al. (2022), Eka & Sugiarto (2022), Amelia & Jer (2022), serta Ismuhadi & Puteh (2021)

HASIL DAN REMBALASAN

Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan.

Kecerdasan spiritual memiliki koefisien positif sebesar 0,447 yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Diperkuat dengan nilai t-statistik sebesar $4,929 > 1,96$ dan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Kecerdasan spiritual yang tinggi mendorong pertumbuhan, keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi, serta rasa bahagia dan kepuasan, sehingga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Husadari & Priyastiwi (2023), Laura Angelica et al. (2020), Fitriani & Iskandar (2020), serta Annisa & Mayliza (2019).

HASIL DAN REMBALASAN

Etika Kerja Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

Etika Kerja memiliki koefisien positif sebesar 0,291 yang menunjukkan bahwa Etika kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi etika kerja, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Etika kerja yang baik membuat aktivitas kerja menjadi lebih menarik dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan kinerja (Yulyanti & Saadatirrohmi, 2023). Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Iswara (2024), Kobis et al. (2023), Parenreng et al. (2023), Herlambang et al. (2022), Kumaeni et al. (2023), dan Rum et al. (2019).

HASIL DAN REMBALASAN

Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Etika Kerja

Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan melalui etika kerja, dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,126 yang artinya signifikan. Temuan ini memiliki nilai t-statistik $2,266 > 1,96$; p-value $0,023 < 0,05$, meskipun nilainya lebih rendah dibandingkan pengaruh langsung terhadap etika kerja. Namun, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan figuratif, komunikatif, dan kuantitatif karyawan berkontribusi terhadap pembentukan etika kerja yang positif, yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja.

HASIL DAN REMBALAJAN

Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Etika Kerja

Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan melalui etika kerja sebagai variabel mediasi, dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,132 dengan nilai t-statistik = $2,346 > 1,96$; p-value = $0,018 < 0,05$. Meskipun pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dibandingkan pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap etika kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan seperti kesadaran diri, pengendalian emosi, motivasi, dan hubungan interpersonal berperan penting dalam membentuk etika kerja yang kuat.

HASIL DAN DISKUSI

Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Etika Kerja

Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui etika kerja sebagai variabel mediasi, dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,148 dengan nilai uji t-statistik = $2,465 > 1,96$; p-value = $0,014 < 0,05$. Nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan pengaruh langsung kecerdasan spiritual terhadap etika kerja, namun temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kontribusi yang bermakna membentuk etika kerja yang kuat, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja karyawan.

SERTIFIKAT JURNAL



SUBMIT NASKAH

[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #7996 > **Summary**



#7996 Summary

SUMMARY

REVIEW

EDITING

Submission

Authors	Lussy Widia Asmaraningtyas
Title	The Influence Of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence On Employee Performance Through Work Ethics
Original file	7996-23310-1-SM.DOCX 2025-07-05
Supp. files	None ADD A SUPPLEMENTARY FILE
Submitter	Lussy Widia Asmaraningtyas 
Date submitted	July 5, 2025 - 08:08 AM
Section	
Editor	Muhammad Ebuziyya A.R., SE., MM, 

ARTICLE REVIEW



ARTICLE REVIEW FORM

A. MANUSCRIPT INFORMATION

Title of Manuscript : The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence On Employee Performance Through Work Ethics

Manuscript Number : 7996-23310-1-SM

Author(s) : Lussy Widia Asmaraningtyas⁽¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono⁽²⁾

Review Date : 8 Juli 2025

B. ASSESSMENT BASED ON CRITERIA

1. Scientific Substance

No	Assessment Aspect	Score (1-5)	Remarks
1	Originality / Novelty	3	The topic is quite common; using work ethics as a mediating variable adds novelty but needs stronger theoretical grounding.
2	Relevance to Journal Focus	4	Highly relevant to the journal's focus on management and performance motivation.
3	Contribution to Scientific Knowledge	3	Offers practical contributions, but theoretical contributions require further elaboration.

2. Methodological Quality

No	Assessment Aspect	Score (1-5)	Remarks
4	Research Design	4	The quantitative design with PLS approach is appropriate and clearly described.
5	Data Collection and Analysis	4	Sampling method is clear, validity and reliability tests follow proper standards.
6	Interpretation of Results	3	Interpretation aligns with statistical results, but literature comparison should be more critical.

ARTICLE REVIEW

3. Structure and Writing

No	Assessment Aspect	Score (1-5)	Remarks
7	Clarity of Writing	3	Generally clear, but there are repeated ideas and wordiness to revise.
8	Structure and Organization of the Article	4	Well-structured from introduction to conclusion.
9	Language and Grammar	3	Needs improvements in grammar, spelling, and consistency of terminology.
10	Compliance with Journal Template	3	Some formatting and language inconsistencies (English title vs Indonesian manuscript).

4. Technical Aspects

No	Assessment Aspect	Score (1-5)	Remarks
11	Tables and Figures	4	Tables are clear and informative, but could be more integrated into the discussion.
12	References (Quantity and Quality)	4	Adequate quantity; however, some references are outdated and should be supplemented with more recent studies.

C. COMMENTS FOR AUTHORS

This manuscript explores the effect of intellectual, emotional, and spiritual intelligence on employee performance with work ethics as a mediating variable. Overall, the methodology is robust, and the results are well presented. However, the novelty of the study needs clearer emphasis, particularly through a critical comparison with recent literature in indexed journals. The language needs editing for clarity and academic tone, and consistency with the journal's template should be ensured.

ARTICLE REVIEW

D. FINAL RECOMMENDATION

- [] Accept without revision
- [X] Accept with minor revisions
- [] Accept with Major revision
- [] Reject

Best Regards,


Jurnal Manajemen
Motivasi

Prof. Dr. Helman Fachri, S.E., MM.
Editor in Chief
Jurnal Manajemen Motivasi (JMM)



LETTER OR ACCEPTANCE



TERIMA KASIH

